

SHAMPO KANGKUNG ANTI KETOMBE (SKAK)

By Dhian Ika Prihananto

SHAMPO KANGKUNG ANTI KETOMBE (SKAK)

5

Dhian Ika Prihananto

Program Studi D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Abstrak

Ketombe adalah masalah pada kulit kepala. Gejala ketombe yaitu Serpihan kulit mati berwarna putih atau keabu-abuan dan kadang berminyak dapat terlihat dengan jelas saat menempel pada rambut atau ketika berjatuh di bahu penderita. Selain itu, biasanya ketombe diikuti dengan rasa gatal yang muncul di kulit kepala. Kangkung air memiliki khasiat untuk mencegah ketombe di kulit kepala dan bisa digunakan setiap hari untuk mengatasi ketombe sampai ketombe menghilang. kangkung air atau Ipomea Aquatic memiliki kandungan senyawa kimia seperti flavonoid, alkaloid dan tannin yang dapat menghambat jamur *Pityrosporm ovale*. Pembuatan shampo ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih praktis dalam pemakaian shampo dari tanaman herbal dan suatu inovasi baru di era yang modern pula. Shampo yang selama ini beredar di masyarakat terbuat dari bahan-bahan kimia yang memiliki efek samping cukup berbahaya jika pemakaian dalam jangka panjang, untuk inovasi yang baru maka didapatkan ide yaitu mengantinya dengan tanaman herbal yang ada di alam sekitar. Cara pembuatan Shampo Kangkung Anti Ketombe (SKAK) yaitu daun Kangkung air direbus dengan menggunakan air selama beberapa menit kemudian disaring dan di dinginkan pada suhu ruangan, air rebusan daun kangkung yang telah didinginkan pada suhu ruang, akan dicampur dengan bahan-bahan pembuatan shampoo yaitu sesuai dengan takaran daun kangkung 3 ikat, lidah buaya 5 buah, minyak pohon teh, foam booster, air.

Kata Kunci : Ketombe, Kangkung

PENDAHULUAN

Ketombe atau *dandruff* adalah serpihan kulit kepala berwarna putih atau keabuabuan yang mengelupas dan menemp⁴ pada rambut atau terlihat di bahu. Kondisi ini terlihat memalukan dan terkadang sulit untuk ditangani. Ketombe bukanlah permasalahan pada rambut atau seberapa sering mencucinya. Ketombe adalah masalah pada kulit kepala. Gejala ketombe sangat mudah dikenali. Serpihan kulit mati berwarna putih atau keabu-abuan dan kadang berminyak dapat terlihat dengan jelas saat menempel pada rambut atau ketika berjatuh di bahu penderita. Selain itu, biasanya ketombe diikuti dengan rasa gatal yang muncul di kulit kepala. Sedangkan pada bayi, ketombe yang muncul sering diistilahkan dengan nama *cradle cap*. Kondisi ini adalah kelainan yang mengakibatkan kulit kepala bayi menjadi bersisik. Umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir, tapi bisa juga muncul pada masa pertumbuhan bayi. *Cradle cap* biasanya bukanlah sebuah kondisi yang berbahaya dan cenderung hilang dengan sendirinya saat bayi memasuki usia satu tahun (Ranganathan dan Mukhopadhyay, 2010).

7

Kangkung merupakan salah satu tanaman yang termasuk dalam family *Convolvulaceae*. Tanaman kangkung dapat digolongkan sebagai tanaman sayur. Kangkung terdiri atas 3 jenis yaitu kangkung darat, kangkung² air dan kangkung hutan. Kangkung air merupakan sayuran yang bernilai ekonomi dan persebarannya cukup pesat di daerah Asia Tenggara. Kangkung air merupakan tanaman yang memiliki daya adaptasi luas terhadap berbagai keadaan lingkungan tumbuhan, mudah pemeliharaannya, dan memiliki masa panen yang pendek yaitu 25-30 hari setelah tanam. Kangkung memiliki kand¹ungan gizi yang lengkap, diantaranya protein, lemak, karbohidrat, serat, kalsium, fosfor, besi, vitamin A, Vitamin B1, vitamin C, air (Pracaya, 2009).

Kangkung (*Ipomoea Aquatic*) diketahui mempunyai senyawa aktif *fitokimia* seperti *Alkaloid dan flavonoid* yang memiliki manfaat sebagai antioksidan, anti kanker, antimikroba, dan dapat menghilangkan ketombe (Rostamailis 2005).

Kangkung air memiliki khasiat untuk mencegah ketombe di kulit kepala dan kangkung ini bias digunakan setiap hari untuk mengatasi ketombe sampai ketombe menghilang hasil penelitian mengungkapkan bahwa kangkung air atau *Ipomea Aquatic* memiliki kandungan senyawa kimia seperti *flavonoid*, *alkaloid* dan *tannin* yang dapat menghambat jamur *Pityrosporm ovale* (Yuliana 2013).

TUJUAN

Pembuatan shampo ini bertujuan agar masyarakat dapat lebih praktis dalam pemakaian shampo dari tanaman herbal dan suatu inovasi baru di era yang modern pula. Shampo yang selama ini beredar di masyarakat terbuat dari bahan-bahan kimia yang memiliki efek samping cukup berbahaya jika pemakaian dalam jangka panjang, untuk inovasi yang baru maka didapatkan ide yaitu mengantinya dengan tanaman herbal yang ada di alam sekitar.

PROSEDUR PEMBUATAN SHAMPO KANGKUNG ANTI KETOMBE (SKAK)

a. Tahap pengumpulan daun

Pada tahap pengumpulan daun, kangkung dipetik langsung dari pohon kangkung.

b. Tahap Pengolahan daun

Pada tahap ini daun yang sudah terkumpul lalu direbus dengan menggunakan air selama beberapa menit.

c. Tahap penyaringan

Pada tahap ini, air yang telah direbus dengan daun kangkung, akan disaring dengan menggunakan penyaring, karena yang akan dibutuhkan dalam pembuatan shampo adalah air rebusan. Air rebusan daun kangkung lalu didinginkan pada suhu ruangan.

d. Tahap percampuran dan pengemasan detergen

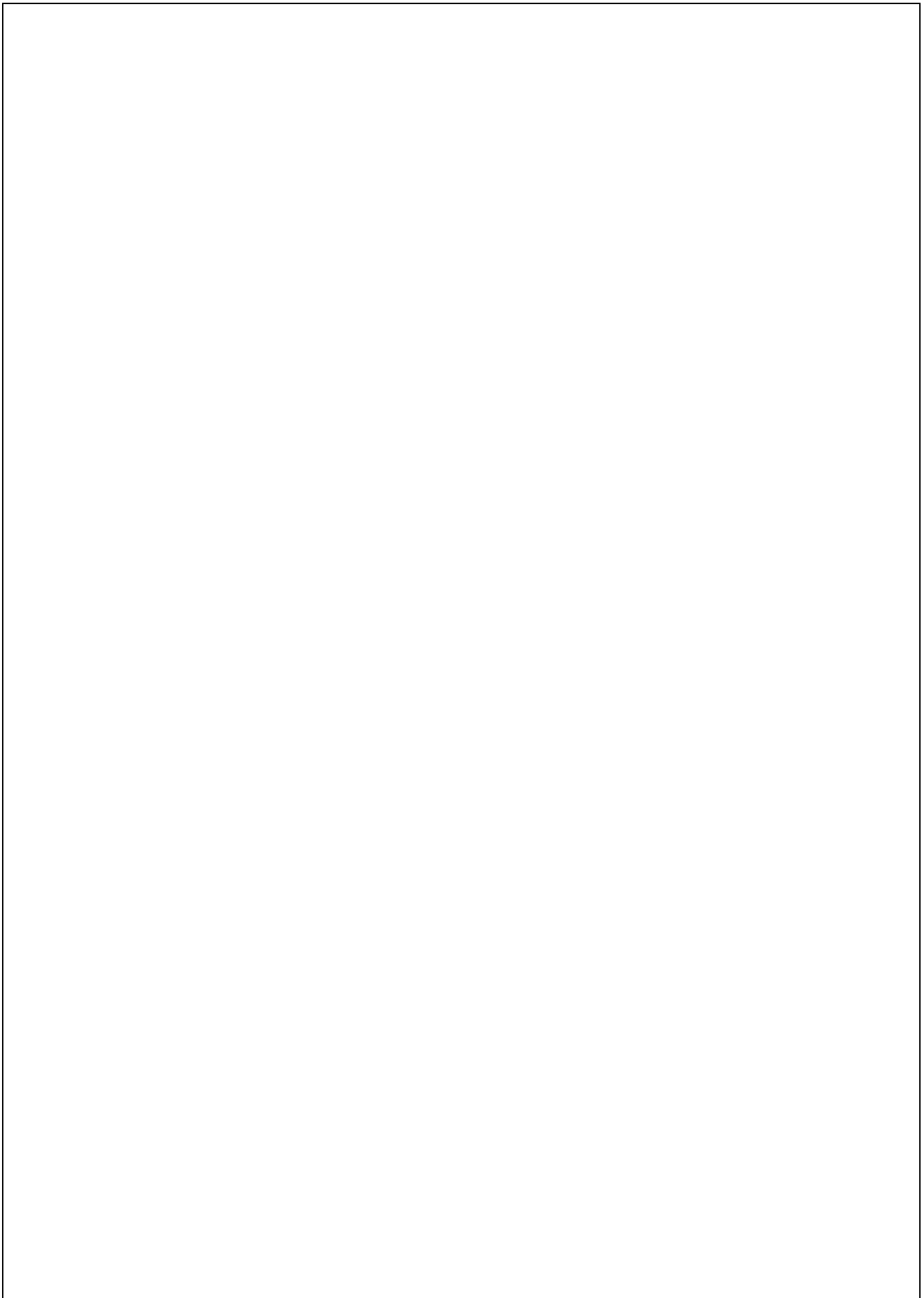
Pada tahap ini air rebusan daun kangkung yang telah didinginkan dengan suhu ruangan akan dicampur dengan bahan-bahan pembuatan shampo yaitu sesuai dengan takaran daun kangkung 3 ikat, lidah buaya 5 buah, minyak pohon teh, foam booster, air. Campuran bahan lalu dikemas dengan menggunakan botol ukuran 25ml.

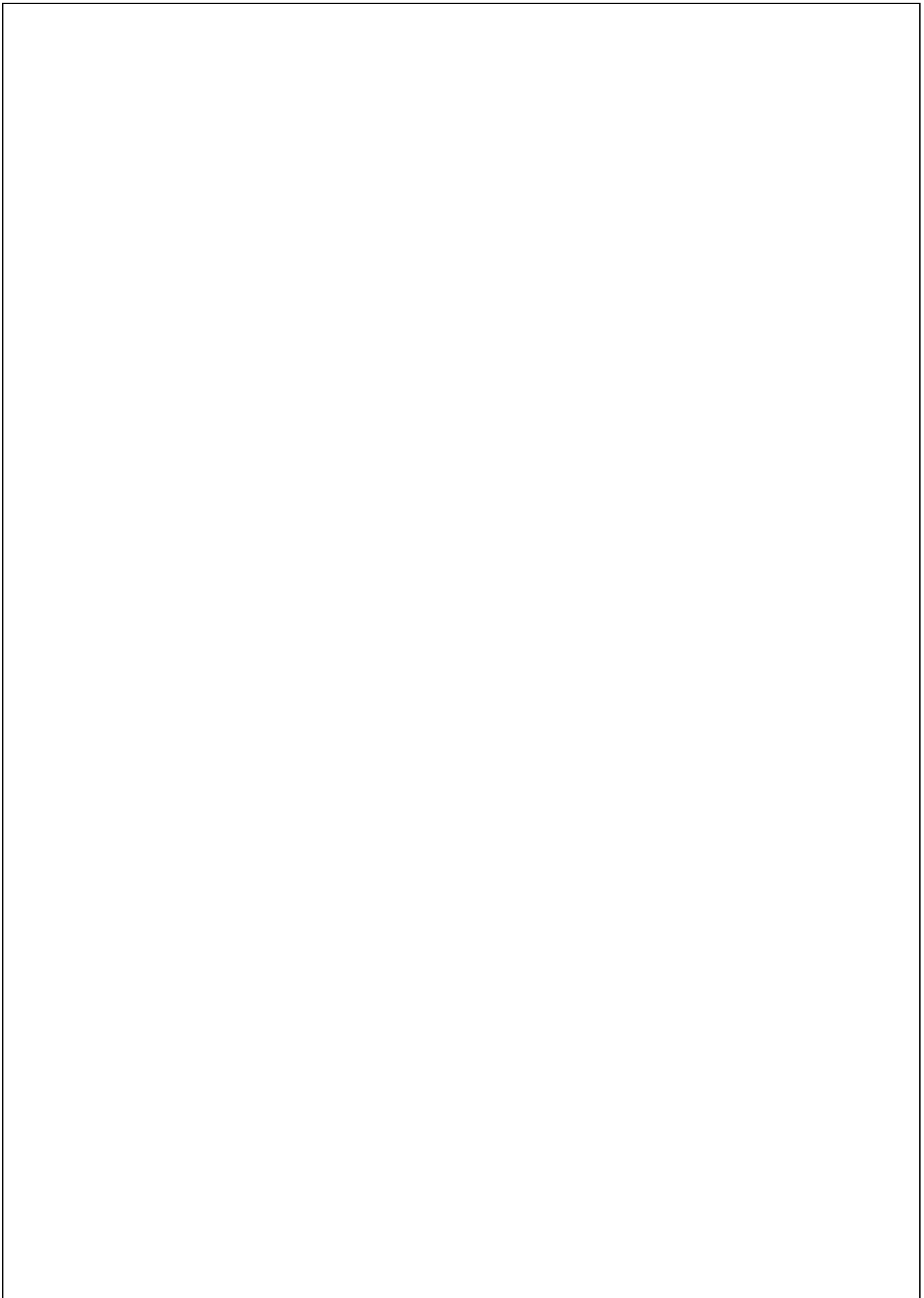
HASIL PEMBUATAN SHAMPO KANGKUNG ANTI KETOMBE (SKAK)

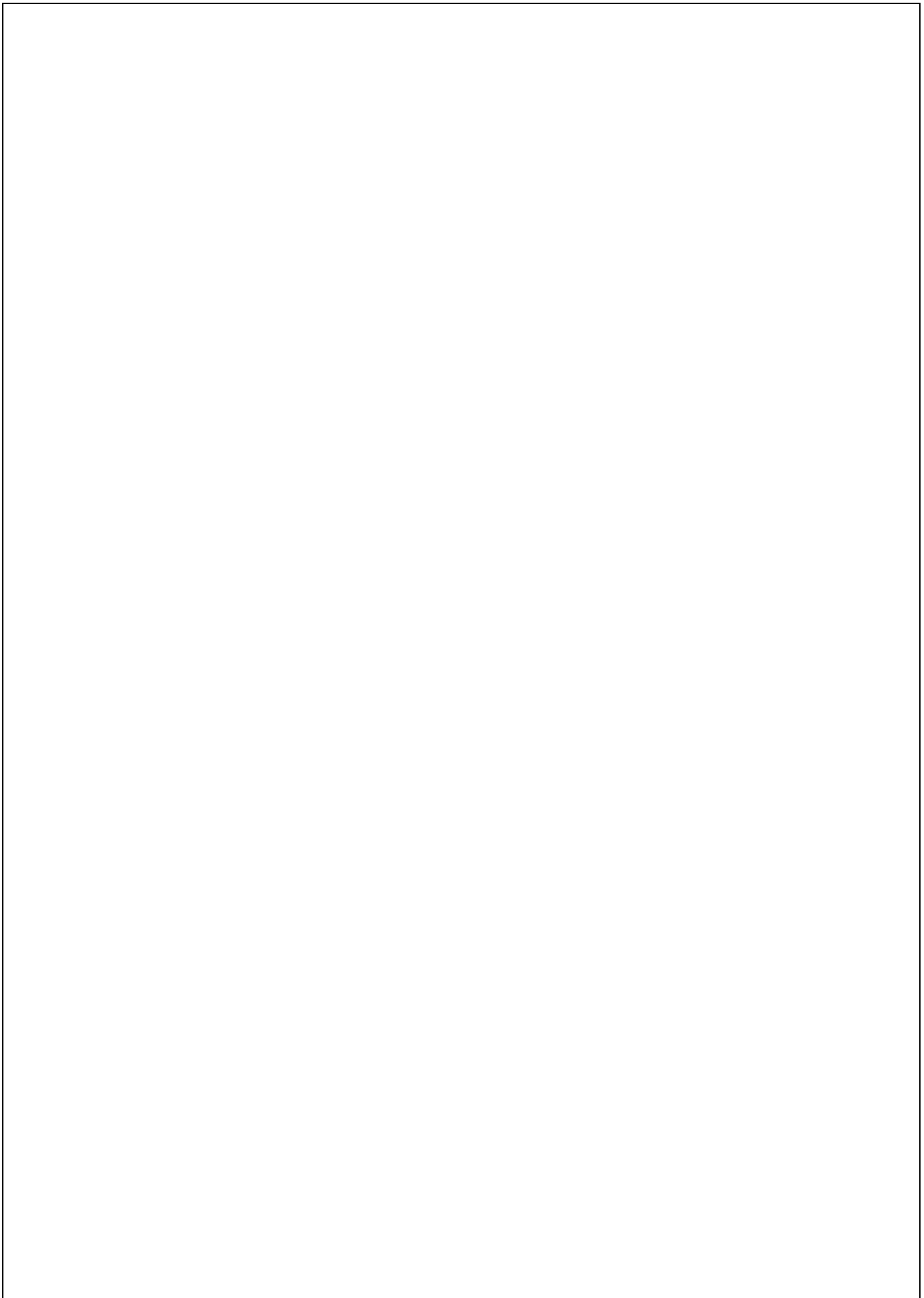
1. Hanya menghasilkan sedikit busa, sehingga berpotensi menjadi produk shampo ramah lingkungan
2. Hasil positif bisa mengatasi ketombe
3. Produk SKAK tidak menggunakan parfum buatan sehingga aman bagi konsumen yang sensitive terhadap parfum
4. Produk SKAK memiliki bau yang kurang menarik
5. Warna lebih kehijauan gelap

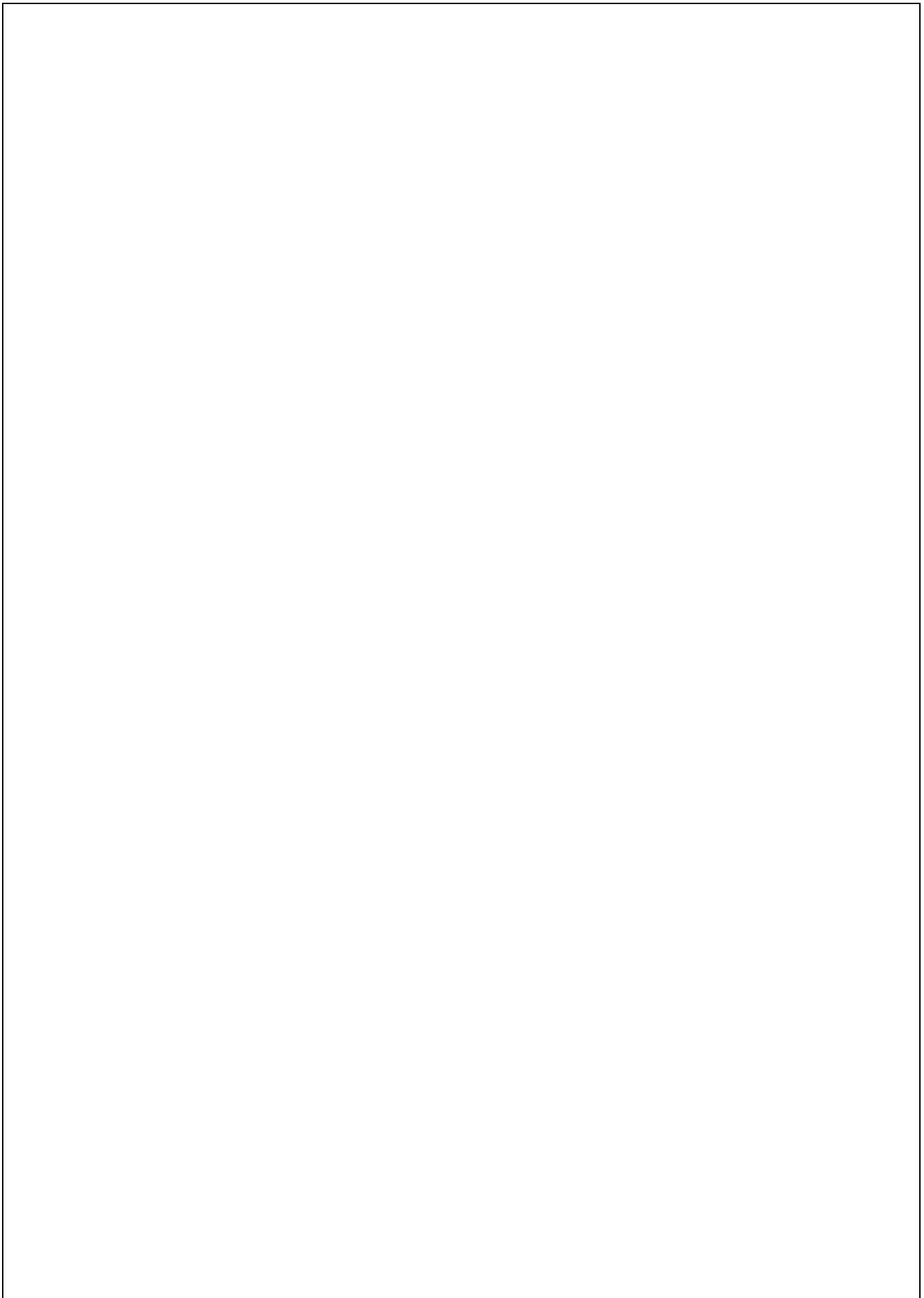
DAFTAR PUSTAKA

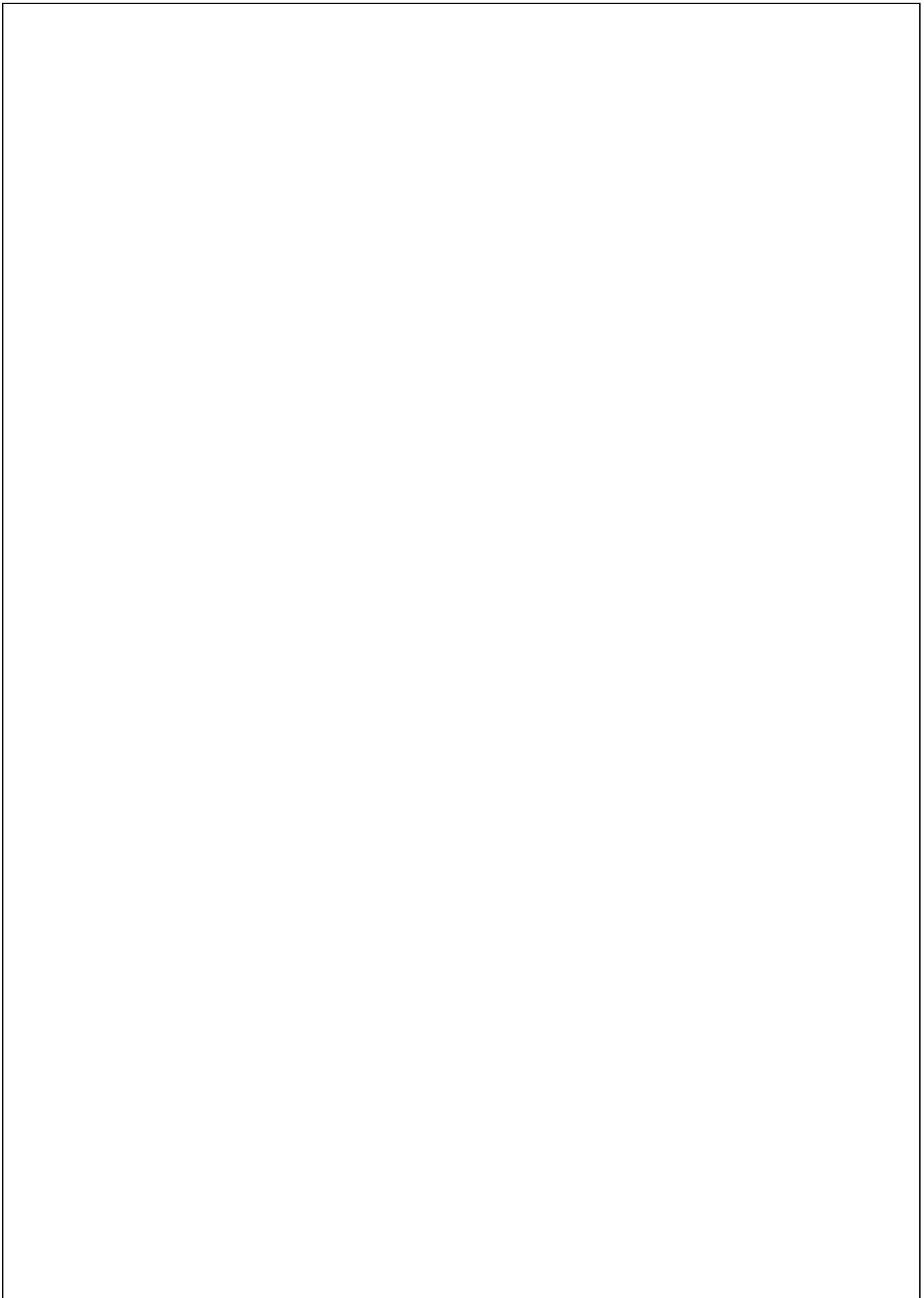
1. Rostamailis. 2005. Perawatan Baadan, Kulit, dan Rambut. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
2. Pracaya. 2009. Bertanam Sayur Organik. Penebar Swadaya. Jakarta.
3. Ranganathan S dan Mukhopadhyay T. 2010. Danfruff : The most commercially exploited skin disease. CavinKare Research Centre, No. 12 Poonamallee Road, Ekkattuthangal, Chennai – 600 097 : India.
4. Yuliana, A. 2013. Aktivitas Kangkung Air (Ipoema Aquatic) Terhadap Jamur Pitirosporum *6*vale Hasil Isolasi Secara In Vitro. Jurnal. Program Studi Farmasi STIKES Bakti Tunas Husada Tasikmalaya.

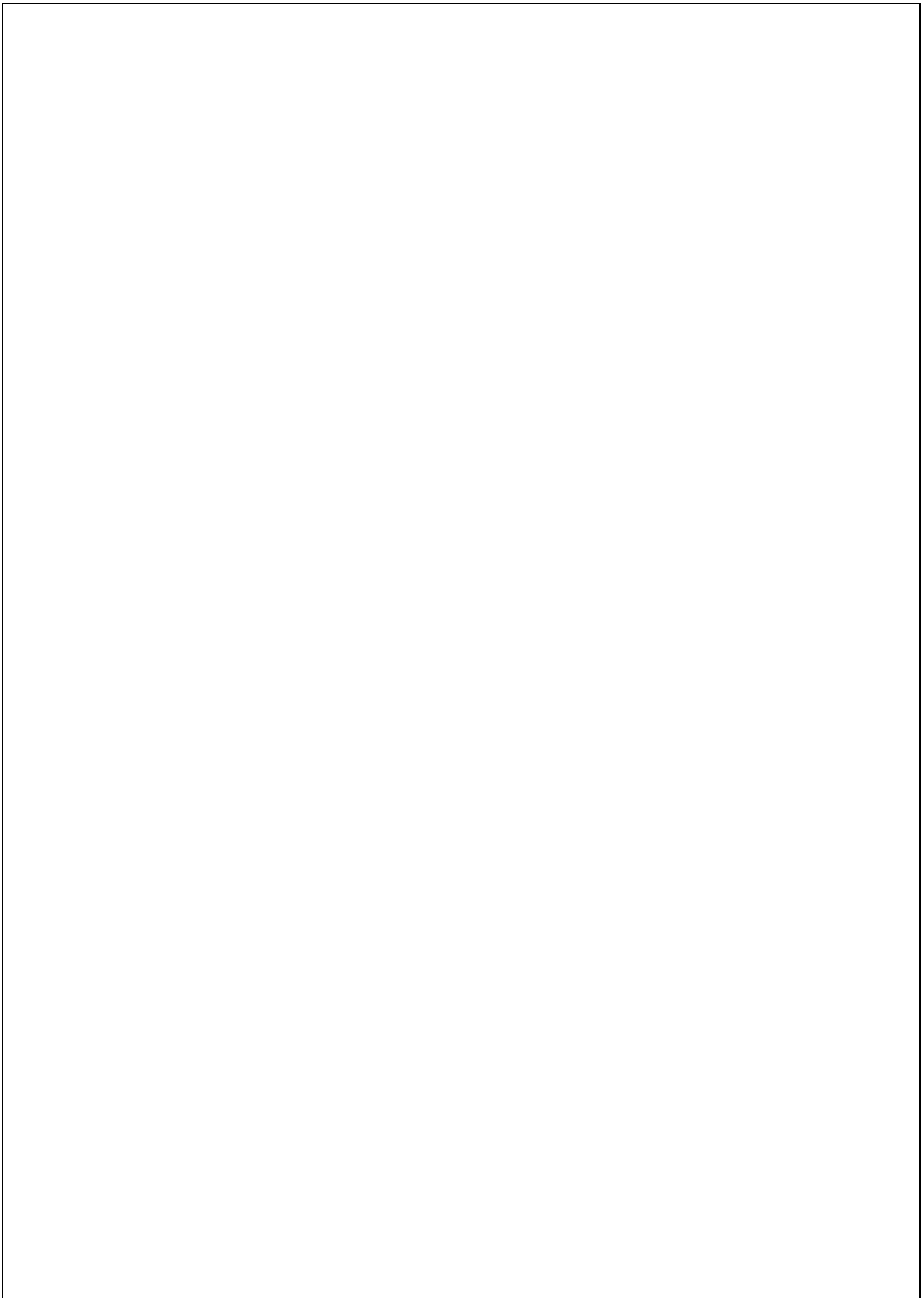


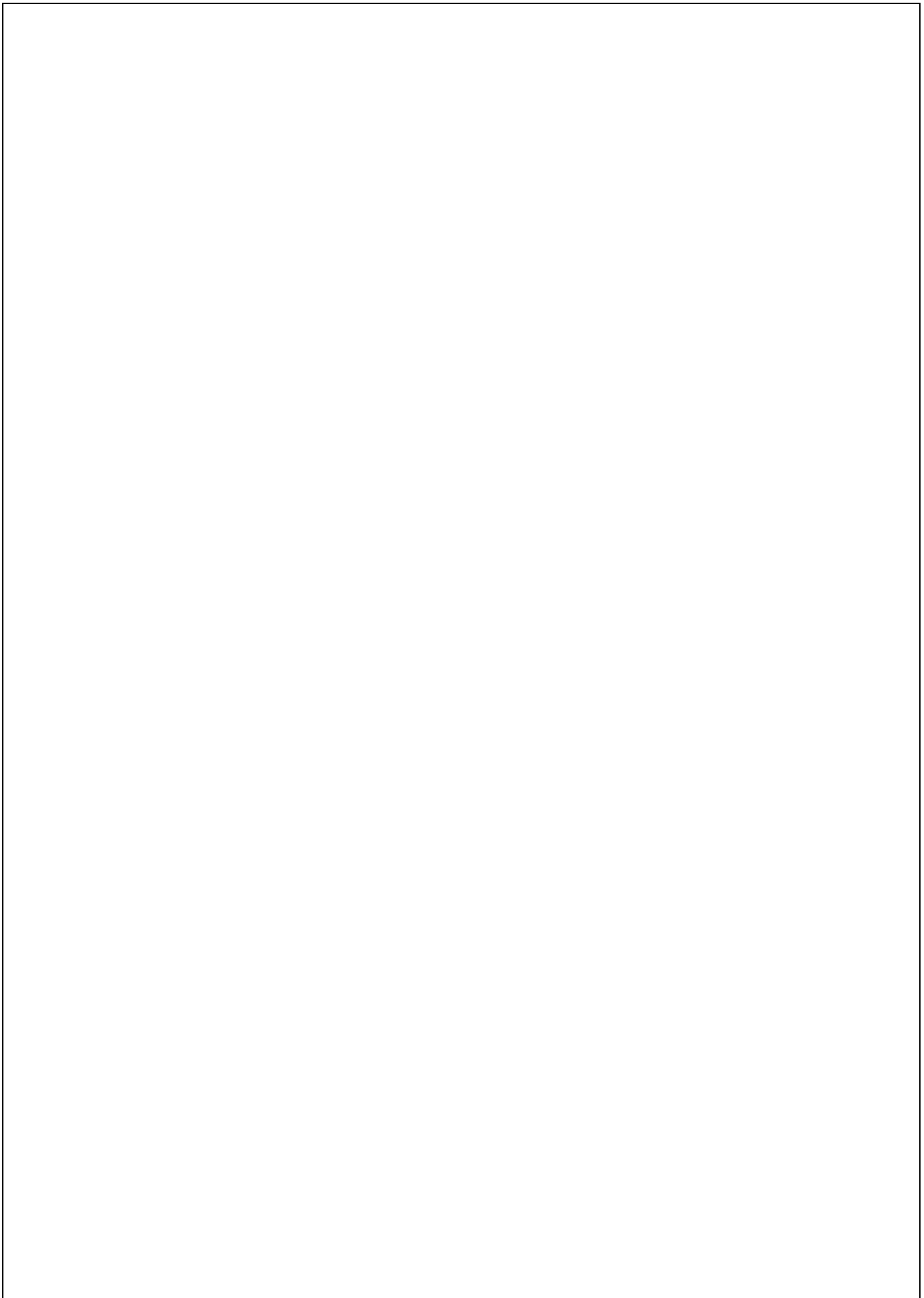












SHAMPO KANGKUNG ANTI KETOMBE (SKAK)

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	ichawahyu.blogspot.com Internet	14 words — 2%
2	repository.unisma.ac.id Internet	14 words — 2%
3	www.mysciencework.com Internet	12 words — 1%
4	www.dewisehat.top Internet	11 words — 1%
5	id.scribd.com Internet	10 words — 1%
6	ejurnal.stikes-bth.ac.id Internet	8 words — 1%
7	industri21soraya.blogspot.com Internet	8 words — 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY OFF